

LAPORAN
PRAKTIKUM PENGALAMAN LAPANGAN 2
(PPL 2)



Disusun oleh ;
Nama : HAFID AGUNG YONAS
NIM : 6301409126
Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Suwahyo MT, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 3 Kendal
4. Sri Haryono, M.OR selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Condro Budi Susetyo selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kendal
6. Latif Hidayat S.pd selaku guru pamong
7. Seluruh Pamong dan Karyawan SMK Negeri 3 Kendal
8. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Kendal
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan,

Hafid Agung Yonas

NIM. 6301409126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1 di sekolah tempat latihan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM dan IBM
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES dan terdaftar di Sikadu.

A. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa praktikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 26/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mendaftar pada melalui SIKADU secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Batang, Kota pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kota Batang, Kota Magelang dan Kab. Magelang, Kota Kendal serta Kab. Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Kendal tepatnya di Kecamatan Boja sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 3 Kendal yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal, yang beralamat di Jl. Boja- Limbangan KM 1 Desa Salamsari Boja Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 3 Kendal. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 3 Kendal. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMK Negeri 3 Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Latif Hidayat S.pd beliau adalah guru olahraga di SMK Negeri 3 Kendal.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Negeri 3 Kendal Suwahyo MT. Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Sri Haryono M.OR. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Sikap “open” terbuka para pamong terhadap mahasiswa PPL terutama Mimbar Penjasorkes terhadap para praktikan.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 6 kelas setiap minggu yaitu: XII TKR 1, XII TKR 2, XII TKR 3, XII TKJ 1, XII TKJ 2 dan XII TKJ 3.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti :karnaval, UTS dll.
3. Jadwal siswa yang padat dan tersistem dengan baik hingga pengembangan secara personal dari praktikan belum bisa maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengerti bagaimana kurikulum khusus SMK Negeri 3 kendal.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 3 Kendal sudah memenuhi syarat sebagai sekolah yang baik.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 3 Kendal perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hafid AgungYonas
NIM : 6301409126
Jurusan : PKLO
Prodi : PKLO
Fakultas : FIK
Bidang Studi Praktikan : OLAHRAGA

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama \pm 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi sekolah yang dijadikan tempat PPL dan PPL2 merupakan kegiatan praktek mengajar.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Pertama kali saya memutuskan untuk mengambil kuliah di fakultas ilmu keolahragaan banyak orang-orang yang memperolok saya, tak terkecuali kakak dan almarhum ayah saya. Karena menurut mereka tidak ada gunanya menempuh prodi tersebut. Namun dukungan dari bunda yang membebaskan saya untuk memilih prodi yang saya sukai, ini menjadi motivasi saya untuk menjadi lebih yakin dan membuktikan bahwa pilihan saya tepat memilih prodi tersebut, karena menurut beliau sesuatu yang dilakukan bukan karena keinginan namun karena paksaan akan membuat semuanya tidak akan baik nantinya.

Menjadi seorang guru bukanlah cita-cita saya yang sebenarnya. Karena cita-cita sejak kecil saya adalah menjadi pemain sepak bola. Tetapi kenyataannya sungguh bertolak belakang. Memang benar ketika orang bijak berkata “*Ada hikmah dalam setiap kejadian*”. Saat ini saya hanya berjalan di jalan yang telah Tuhan pilihkan meski masih ada beberapa orang yang ‘mencibir’ keputusan saya. Namun sekarang saya dapat menangkap satu hal, mungkin Tuhan telah menakdirkan saya untuk menjadi seorang pendidik meski beberapa orang berkata kalau sia-sia saja memilih jalan ini, *gaji guru kecil*. Tidak perlu munafik, saya juga orang yang berpendapat bahwa materi itu amat penting, namun untuk kasus ini saya tidak pernah berpikir kalau pilihan saya ini semata-mata demi itu. Menjadi pendidik itu sungguh tidak mudah, jadi saya amat bersyukur ketika mendapat kesempatan untuk mengabdikan diri menjadi calon *ABDI NEGARA*. Selama beberapa hari di SMK N 3 KENDAL saya telah mencicipi betapa luar biasanya mengajar siswa siswi. Meskipun sekarang Tuhan sedikit membelokkan skenario takdir cita-cita saya, saya tetap mensyukurinya.

Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di SMK N 3 KENDAL dapat saya simpulkan dalam poin-poin berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Olahraga

a. Kekuatan

Kekuatan pembelajaran praktek maupun materi olahraga di sekolah ini terletak pada kurikulum yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bersifat *integrated* dan berkarakter tidak hanya sekedar rencana yang mempercantik sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku siswa siswinya yang memang telah disiapkan untuk menjadi orang-orang hebat di negeri ini. Materi yang diberikan pun tidak hanya berasal dari lingkup olahraga saja, namun juga telah mengintegrasikan materi mata pelajaran lain. Lintas disiplin ilmu ini dimaksudkan agar pengetahuan mereka tetap berkembang melalui pembelajaran olahraga. Kedisiplinan yang diterapkan para guru juga menjadi nilai tambah untuk membentuk siswa yang kompeten

b. Kelemahan

Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran di SMK N 3 Kendal adalah kurangnya motivasi guru dari mata pelajaran lain agar siswanya juga bisa dan mau bersaing meraih prestasi di luar prestasi akademik seperti prestasi dalam cabang olahraga. SMK N 3 Kendal lebih memprioritaskan kemampuan akademik, terlihat dari prestasi siswanya yang lebih banyak memperoleh prestasi dari bidang tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana yang memadai bagi sekolah yang sudah mendapat banyak prestasi akademik, namun sarana untuk pembelajaran olahraga kurang lengkap, dimana alat-alat seperti bola voli, bola sepak, bahkan lapangan basket pun sampai tulisan ini di ketik belum tersedia. Akan tetapi tidak pernah menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Tiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Untuk menunjang pelajaran olahraga, sekolah ini memang belum memiliki lapangan basket, namun persiapan untuk menyediakan lapangan itu sudah dipikirkan mulai sekarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong PPL adalah Bapak Latif Hidayat, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang olahraga yang cukup luas karena pernah merasakan menjadi atlet. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang olahraga.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Sri Haryono, S.Pd., M.Or. Beliau adalah dosen yang telah berpengalaman di dunia keolahragaan, maka tidak keliru ketika beliau mendapatkan amanah untuk membimbing praktikan di SMK N 3 KENDAL. Beliau selalu mampu memberikan motivasi sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 KENDAL sangat baik, hal ini ditunjang oleh kualitas pendidik yang baik pula. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan pamong dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal.

Pamong olahraga juga tidak terpaku pada pembelajaran di dalam kelas saja, namun ada kalanya siswa diajak belajar di luar kelas, misalnya di GOR, perpustakaan, atau sesekali belajar di aula sekolah jika sedang pelajaran materi. Dengan demikian, siswa tidak akan terlalu jenuh belajar. Penyampaian ketika praktek di lapangan yang tidak membuat jenuh siswa siswinya.

5. Kemampuan diri praktikan

Pengalaman praktikan menjadi atlet sepakbola begitu bermanfaat ketika menjalankan praktik di sekolah ini. Kemampuan untuk mengenal dan memahami berbagai karakter menjadi modal yang berharga ketika mulai mengelola pembelajaran di kelas. Selama melakukan praktik, banyak masukan yang praktikan peroleh. Masih banyak hal yang harus praktikan perbaiki ketika mengajar di kelas, misalnya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menyertakan contoh-contoh yang lebih konkret di dalamnya. Kemampuan praktikan dalam mengeksplorasi sarana prasarana juga harus lebih ditingkatkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMK N 3 KENDAL, hendaknya lebih memperbanyak taman dan memperbanyak tumbuhan, karena disekolah tersebut terlihat sangat gersang walaupun terletak di daerah perbukitan. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang selama ini hanya bersifat teoretis dapat dipraktikan dengan baik pula. Pernyataan para pemuda bahwa bangsa Indonesia berbahasa satu yakni bahasa Indonesia harus benar-benar ditanamkan dalam diri siswa. Hendaknya mereka tidak hanya mampu mengajar prestasi akademik, namun juga mengejar prestasi non akademik namun juga harus benar.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah praktikan. Karena hal ini akan mempermudah mahasiswa praktikan PPL di SMK N 3 KENDAL jadi masih banyak koreksi untuk pihak Unnes. Jangan sampai terjadi kesalahpahaman berkaitan kurangnya komunikasi di antara keduanya.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Hidayat, S.Pd
NIP 19721222 200701 1 009

Hafid Agung Yonas
NIM 6301409126